

BAB V

PENUTUP

Studi ini menjelaskan mengenai bagaimana pelaksanaan konvergensi media yang dilakukan oleh RRI Semarang untuk tetap dapat bertahan di era digital. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam bentuk wawancara dan observasi yang telah dilakukan, dapat dijelaskan seperti apa proses konvergensi yang telah dilakukan oleh RRI Semarang sebagai upaya mereka untuk bisa bertahan di era digital baik dari aspek industri media, teknologi media, konten media, hingga khalayak media.

Pada bab ini, akan disampaikan mengenai kesimpulan, saran, dan rekomendasi yang diambil dari hasil penelitian mengenai pelaksanaan konvergensi media di RRI Semarang.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Konvergensi adalah hal yang dirasa penting untuk dilakukan oleh RRI Semarang karena sebagai media rujukan perlu mengantisipasi perubahan pola konsumsi informasi di masyarakat, dan secara kebijakan manajemen sudah mempersiapkan diri untuk konvergensi media.
2. Pelaksanaan konvergensi dilakukan melalui berbagai platform yang dimiliki RRI Semarang seperti aplikasi RRI Digital, kanal RRI NET, portal berita RRI.co.id, kanal Youtube RRI Semarang, dan media sosial milik PRO 1, PRO 2, PRO 4, KBRN Semarang, dan RRI Semarang.
3. Proses perencanaan dan pembuatan konten media sosial dilakukan oleh tim media sosial dan program masing-masing. Perencanaan konten siaran dilakukan oleh bagian Perencanaan dan Evaluasi Program (PEP) bersama program masing-masing dengan mengacu pada Buku Pedoman Siaran LPP RRI dan untuk pemberitaan melalui rapat *agenda*

setting dengan berpedoman kerja Buku Gaya Pemberitaan. Kemudian pembuatan konten siaran diserahkan pada masing-masing program dan dieksekusi penyiar, yang mengalami konvergensi tugas dimana harus mengerjakan banyak hal dan tidak semata-mata melakukan siaran tapi harus mencari informasi, mencari narasumber, dan sebagainya. Untuk pembuatan konten pemberitaan, reporter juga mengalami konvergensi tugas dengan tidak hanya merekam suara untuk berita radio, tetapi juga merekam video liputan, mengambil foto objek liputan, dan menulis teks berita. Sementara pembuatan konten media sosial yang diserahkan pada masing-masing bidang yang memiliki media sosial, dilakukan dengan mencari informasi atau sesuatu yang sedang viral dan kemudian membuat informasi tentang hal tersebut dan dipublikasi lewat media sosial.

4. Strategi teknis yang diterapkan RRI Semarang dalam konvergensi media adalah pemahaman terhadap arah konvergensi, memposisikan diri sebagai media verifikator, mengikuti arus dan kebutuhan multiplatform, memperkuat sektor teknik dan multimedia, penyesuaian siaran dan konten dari segi pengemasan dan *supporting*, serta membangun interaktifitas dengan *user* dan pendengar.
5. Strategi promosi yang dilakukan RRI Semarang untuk mendukung produk konvergensi media menggunakan metode *soft selling* melalui promosi lewat akun pribadi dan *hard selling* melalui penyebutan produk saat siaran, pencantuman logo pada flyer, promo program lewat radio, dan event-event yang diadakan sebagai sarana promosi.
6. Proses konvergensi media yang dilakukan RRI Semarang berdampak pada pertumbuhan pendengar baru, terutama diluar Semarang sebagai basis, peningkatan jumlah pengikut dan pengakses pada produk-produk konvergensi media, adanya interaksi dari pengguna, serta apresiasi terhadap konten. Walaupun memang masih memiliki kekurangan pada segi teknis yaitu masalah server dan antusiasme yang belum sebanding dengan jumlah unduhan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan apa yang sudah dilakukan dan ditemukan pada saat proses penelitian, ada beberapa keterbatasan yang dihadapi sehingga dapat menjadi perhatian pada penelitian selanjutnya, agar dapat disempurnakan karena tentunya masih memiliki kekurangan dan pada penelitian lanjutan. Keterbatasan tersebut antara lain :

1. Terbatasnya literatur dan penelitian sejenis mengenai konvergensi media dan pelaksanaannya yang masih belum banyak ditemui, sehingga masih memiliki keterbatasan pada penjelasan konsep secara spesifik.
2. Objek penelitian masih terfokus pada tataran secara umum pelaksanaan konvergensi media di RRI Semarang, sehingga masih dapat lebih spesifik membahas salah satu produk konvergensi.
3. Penelitian ini hanya meneliti sudut pandang dari RRI Semarang sebagai lembaga media yang melakukan konvergensi, meskipun sebenarnya dapat meneliti dari sudut pandang pendengar atau pengguna produk konvergensi media, sehingga dapat menjelaskan lebih lanjut efeknya pada pengguna.
4. Pada proses pengumpulan data, informasi yang diberikan dalam penelitian kualitatif dapat berbeda-beda jawabannya berdasarkan pada pemahaman informan pada pertanyaan, subjektifitas jawaban, dan perbedaan kompetensi dari masing-masing informan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Secara teoretis, diharapkan penelitian ini akan memberikan penjelasan tentang bagaimana proses konvergensi media pada media konvensional dijalankan dalam berbagai aspek, sehingga bisa menjadi salah satu bahan kajian untuk penelitian selanjutnya di masa yang akan datang. Selain itu, peneliti menyarankan adanya penelitian atau kajian lanjutan

mengenai proses konvergensi media pada media-media lainnya, termasuk kajian terhadap teori konvergensi media agar lebih banyak lagi pembahasan mengenai konvergensi media lantaran prosesnya yang berkesinambungan dan terus berkembang sesuai perkembangan zaman, serta menjadi sarana perbandingan antara yang dilakukan satu media dengan media yang lainnya. Adapun penelitian disarankan pada masing-masing produk konvergensi dan efeknya di masyarakat, agar dapat secara spesifik hal tersebut bisa dibahas dan dikaji untuk masyarakat agar mendapatkan pengetahuan secara spesifik dari produk konvergensi.

2. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi evaluasi bagi RRI Semarang dalam pelaksanaan konvergensi media, dengan segala proses yang telah dilakukan selama ini hingga kelebihan, kekurangan, dan kendala yang ditemui. RRI Semarang hendaknya memaksimalkan *platform* yang sudah ada dan mempertahankan aspek-aspek yang sudah baik dan sesuai dengan pedoman yang dilakukan, namun dapat memaksimalkan lagi pada promosi kepada masyarakat dan pihak luar dengan meningkatkan *engagement* dan cara-cara promosi agar produk bisa lebih terakses oleh masyarakat dan nantinya akan berdampak pada lembaga. RRI Semarang juga dapat memaksimalkan sumber daya yang dimiliki baik pada peralatan yang semakin mendukung dan sumber daya manusia yang harus semakin ditingkatkan kualitas dalam melaksanakan tugas dan kuantitas terutama untuk penggarapan konten dan media sosial. Selain itu bagi industri media, khususnya industri radio dapat mempelajari lebih lanjut mengenai proses konvergensi media yang dilakukan RRI sebagai salah satu cara yang dapat dilakukan dan diterapkan oleh radio dalam menghadapi era digital, cara yang dilakukan RRI dapat menjadi salah satu yang bisa dilakukan lantaran lini *platform* yang dimiliki RRI relatif lengkap dan saling melengkapi.
3. Secara sosial, penelitian ini diharapkan membuat masyarakat lebih mengetahui dan memahami tentang proses konvergensi media yang dilakukan oleh sebuah media, sehingga masyarakat yang terbiasa

mengonsumsi produk konvergensi media juga dapat mengetahui prosesnya dan memahami jenis-jenis produk konvergensi media. Disarankan kepada masyarakat agar bisa menggunakan dan mengawasi produk konvergensi yang beredar untuk peningkatan pengguna dan memberi *feedback* pada media agar bisa meningkatkan kualitas *platform* konvergensi yang tersedia, sebagai fungsi pengawasan terhadap proses komunikasi massa.